

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah pada saat ini mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Dengan terus berkembangnya dunia teknologi hingga saat ini, banyak sekali media yang dijadikan sebagai pusat atau sumber informasi, salah satunya adalah dengan video. Penggunaan video sebagai sumber informasi.

Agaknya para pemikir-pemikir di dunia pendidikan menyadari hal tersebut dan mencoba menerapkannya di dunia pendidikan. Sehingga siswa dapat belajar tentang sesuatu hal, tanpa merasa sedang mengikuti pelajaran. Semuanya bisa di buat *having fun*, dengan video animasi ataupun permainan dengan skenario tertentu. Alhasil pelajaran tidak lagi menjadi berat. Bagi siswa yang kesulitan mengikuti pelajaran-pelajaran dengan imajinasi, akan lebih dimudahkan dengan ilustrasi-ilustrasi di dalam program-program tersebut. [1]

Sekolah TK Model adalah Sekolah Taman Kanak-Kanak Model Kabupaten Sleman yang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Sleman. Disamping itu sekolah ini adalah sekolah percontohan dalam hal manajemen dan lain-lain, dengan demikian keberadaan TK Model Kabupaten Sleman mampu menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap

pendidikan yang bermutu. Sekolah ini didirikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar yang berlandaskan budaya bangsa dan wawasan global. Pendidikan di TK Model diselenggarakan secara terpadu untuk mendekatkan pola pembelajaran dan fasilitasi proses transisi pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar. Salah satu cara agar dapat mendekatkan pola pembelajaran untuk transmisi pendidikan dasar adalah dengan memberikan informasi edukatif tentang pentingnya giat sikat gigi kepada siswa-siswi TK Model.

[2]

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis melakukan observasi dan wawancara langsung di Sekolah TK Model Kabupaten Sleman sebagai objek penelitian. Dari hasil wawancara dengan pihak Sekolah TK Model Kabupaten Sleman yaitu bapak Mahmudin S.Pd mengenai kegiatan atau pembelajaran tentang sikat gigi pada siswa-siswi, pernah adanya penyuluhan kegiatan sikat gigi oleh dinas kesehatan dan kegiatan sikat gigi berjamaah setiap 6 bulan sekali akan tetapi belum adanya pembelajaran sikat gigi dengan menggunakan video. Maka dari itu penulis mengajukan atau menawarkan video edukasi infografis mengenai sikat gigi sebagai media pembelajaran di Sekolah TK Model Kabupaten Sleman.

Dari hasil observasi dan wawancara, penulis bermaksud menjelaskan adanya permintaan dari pihak Sekolah TK Model Kabupaten Sleman untuk dibuatkan sebuah video edukasi infografis tentang sikat gigi dengan judul **“Perancangan dan Pembuatan Video Edukasi Infografis Giat Sikat Gigi Sejak Dini di Sekolah TK Model Kabupaten Sleman”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, permasalahan yang dapat diangkat adalah Bagaimana cara merancang dan membuat video infografis Giat Sikat Gigi Sejak Dini pada Sekolah TK Model Kabupaten Sleman?.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Video infografis ini dibuat dalam bentuk animasi 2D atau 2 dimensi dengan menggunakan teknik *motion graphic*;
2. Informasi yang disajikan dalam video infografis ini tentang tata cara menyikat gigi yang baik dan benar serta agar giat menyikat gigi sejak dini;
3. Video ini nantinya akan digunakan sebagai media informasi dan pembelajaran kepada siswa-siswi TK Model Kabupaten Sleman untuk melakukan kegiatan agar giat sikat gigi sejak dini;
4. Target *audience* dari video ini nantinya akan ditujukan untuk siswa-siswi TK Model Kabupaten Sleman.

## 1.4 Maksud Penelitian

1. Membuat video infografis tentang giat menyikat gigi yang berisi tentang pentingnya sikat gigi, manfaat sikat gigi dan sebab atau akibat jika tidak menyikat gigi;



2. Membuat video yang menarik sehingga membuat *audience* lebih menarik untuk menontonnya.

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi dan edukasi kepada siswa siswi TK Model Kabupaten Sleman tentang pentingnya giat menyikat gigi sejak dini;
2. Menerapkan teknologi dan penyampaian informasi giat menyikat gigi sejak dini;
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagaimana berikut :

1. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat dalam menerapkan disiplin ilmu sesuai dengan kompetensi selama masa perkuliahan;
2. Bagi pengguna yaitu Sekolah TK Model Kabupaten Sleman penelitian ini bermanfaat untuk mendekatkan pola pembelajaran dengan memberikan informasi edukatif yang lebih mudah dipahami oleh siswa dan siswi;
3. Bagi masyarakat luas dapat bermanfaat sebagai media informasi yang mudah dan edukatif.

## 1.7 Metode Penelitian

### 1.7.1 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi, dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap TK Model Kabupaten Sleman;
2. Wawancara dengan cara melakukan proses tanya jawab langsung kepada TK Model Kabupaten Sleman;
3. Wawancara dengan cara melakukan proses tanya jawab langsung kepada Fauzia Farrasinta Zahra S.Kg sebagai pakar kesehatan gigi ;
4. Sumber internet mengenai kesehatan gigi.

### 1.7.2 Metode Analisis

Untuk memproduksi video infografis harus melalui 3 tahapan, yaitu Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Masing-masing tahap tersebut secara dramatis akan mempengaruhi biaya dan kualitas.

#### 1. Pra Produksi

Tahap ini meliputi perancangan ide dan konsep, perancangan naskah, dan perancangan *storyboard*.

#### 2. Produksi

Tahap ini meliputi kegiatan pembuatan gambar *vektor*, pembuatan pergerakan animasi, *record audio* atau *dubbing*.

#### 3. Pasca Produksi

Tahap ini meliputi proses *editing*, *compositing*, *rendering*.

### 1.7.3 Metode Perancangan

Dalam pembuatan video infografis ini berawal dari data mengenai sikat gigi untuk anak-anak. Dalam pembuatan video infografis ini, awalnya penulis akan mencari data-data yang terkait dari sumber-sumber yang dibutuhkan, serta data yang dibutuhkan untuk proses produksi video infografis tersebut. Setelah semua data tersebut terkumpul, selanjutnya masuk kepada ide cerita yang nantinya pokok-pokok dalam ide cerita tersebut akan dikembangkan.

### 1.7.4 Metode Implementasi

Implementasi digunakan setelah video jadi secara keseluruhan. Video ini nantinya akan digunakan atau di implementasikan di TK Model Kabupaten Sleman untuk digunakan sebagai media informasi dan edukasi agar para siswa dan siswi mengerti dan paham akan pentingnya sikat gigi sejak dini.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Perancangan dan Pembuatan Video Edukasi Infografis Giat Sikat Gigi Sejak Dini di Sekolah TK Model Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan gambaran secara lengkap mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang bersifat teoritis , yaitu membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan perancangan video infografis.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini memaparkan tahap-tahap analisis dan perancangan yang meliputi konsep, desain, dan pengumpulan bahan.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai bagaimana video dirancang, dibuat serta apakah berfungsi dengan baik dan memaparkan hasil dari tahapan-tahapan penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyimpulkan keseluruhan dari pelaksanaan laporan dan perancangan video, serta kritik dan saran yang berguna baik bagi penulis maupun pengguna lain.

